

ABSTRACT

People needs to know the service and contribution of Gesang Martohartono (1917-) to Indonesian music. This thesis is meant to explore the profile and works of Gesang completely and scientifically, so that his dedication to music provides good example to people in traditional arts. With this writing, I hope that the wrong information and the rumor of the composer of the Bengawan Solo song becomes clear; the song was composed by him. He is a good example of a musician who has good recognition and identity. This writing is intended to encourage the creative process in traditional arts (especially for youngsters) so that by using good example from Gesang they can reach good achievement that in turn it will be beneficial to the development of science and the spirit of Indonesian nation.

This research uses several theories, methods, and multidisciplinary approach such as history, social science, anthropology, music both western and karawitan. Since written sources of the topic are rare, interviews with experts and being in the field are important part of the project. Those works are reviewed with the study of literature and other sources including audio recording so that the findings of the research are valid.

People from many levels, in Indonesia and abroad, are fond of Gesang's works. Even though he did not compose many works, his composition are less than 50 songs, 15 of them become popular songs. The factors to make them popular are: his compositions are not difficult to memorize and the promotion of the songs. His works are thought of as "highly qualified" because they are "honest," the reflection of his personal experience, and the internal and external selection. His modest character becomes an important element of his works. The strategy to create good composition is that the composition should be the expression of the heart, not promote commercial matter, have individual character, and balance idealism and community needs. Gesang contributes his dedication to Indonesian music by composing good works, being consistent and loyal to the keroncong music, keeping attitude and individual character, and having good initiative. His works cause the life of the culture more dynamic. By introducing Indonesian culture and his moral force, Gesang is appropriately called a hero of the nation.

INTISARI

Jasa dan kepeloporan atau sumbangan Gesang Martohartono (1917-) terhadap musik Indonesia patut diketahui oleh umum secara lebih jelas. Tujuan tesis ini adalah agar profil yang menyangkut seluruh aspek kemanusiaan, karya-karya dan segala sepeka terjang Gesang dapat diungkap secara komprehensif dan ilmiah, sehingga sumbangannya terhadap seni dan masyarakat dapat menjadi teladan semua orang khususnya insan-insan seni tradisional. Diharapkan agar informasi yang salah tentang Gesang dan rumor keabsahan penciptaan lagu 'Bengawan Solo' menjadi jelas, lagu tersebut benar adanya sebagai ciptaan Gesang. Ia adalah contoh yang tepat sebagai seniman yang telah berhasil mandiri dalam pengakuan karya dan identitas diri manusia. Tulisan yang menjangkau secara komprehensif aspek kemanusiaan Gesang ini juga berharap dapat memacu kreativitas pelaku seni tradisi (khususnya para generasi muda) agar mencapai prestasi yang berkualitas dengan berkaca pada perjalanan karier kesenimanan Gesang, sehingga dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembangunan rohani bangsa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan berbagai teori, metode dan pendekatan multidisiplin diantaranya menyangkut ilmu-ilmu sejarah, sosial, antropologi, seni musik baik Barat maupun karawitan. Wawancara dengan berbagai tokoh dan terjun ke lapangan sangat dipentingkan, mengingat terbatasnya sumber data tertulis. Hasil tersebut ditinjau ulang dengan studi pustaka dan berbagai sumber termasuk riset rekaman audio sehingga dihasilkan penelitian yang akurat dan kredibel.

Karya-karya Gesang telah terbukti digemari berbagai lapisan masyarakat di dalam maupun luar negeri. Meskipun kurang produktif dalam mencipta, karena karya berjumlah tidak lebih dari 50 lagu, namun 15 *masterpiece* Gesang berhasil menjadi lagu terkenal. Adapun faktor diterimanya karya-karya tersebut dalam masyarakat karena lagu-lagu Gesang mudah dihapal dan dinyanyikan orang lain dan promosi publikasi yang mendukung. Karya-karyanya dianggap memiliki mutu yang tinggi karena memiliki kejujuran berkarya, refleksi jiwa dari pengalaman nyata pribadi, dan adanya seleksi internal dan eksternal. Kesederhanaan menjadi kekuatan karya-karya Gesang. Kiat mencipta karya agar bermutu dan diterima masyarakat adalah karya harus murni



curahan jiwa, tidak mengkedepankan komersialitas terlebih dahulu, ciptaannya harus lain daripada yang lain, menyeimbangkan idealisme dan kebutuhan masyarakat. Sumbangan Gesang kepada musik Indonesia adalah karya-karya yang bermutu tinggi, dedikasi dan loyalitas yang tidak pernah surut terhadap musik keroncong, sikap hidup dan perilaku pribadi, kepeloporan seni (khususnya musik keroncong). Sumbangannya dapat berdampak menggerakkan kebudayaan sehingga dinamis. Gesang layak menjadi pahlawan bangsa dengan perjuangan diplomasi kebudayaan Indonesia dan perjuangan moralnya bagi bangsa dan negara.